

JURNAL PROMOTIF PREVENTIF

Tinjauan Sistem Penyimpanan dan Penyediaan Rekam Medis di Puskesmas Bungi Kota Baubau

Review of the Storage and Provision of Medical Records at the Bungi Health Center in Baubau

Mega Ermasari Muzuh, Niska Salsiani Sinta

Politeknik Baubau

Article Info

Article History

Received: 20 Nov 2023

Revised: 01 Des 2023

Accepted: 14 Des 2023

ABSTRACT / ABSTRAK

A medical record storage system is very important in a health service institution, because the storage system can make medical records easier. However, several obstacles are still found in the implementation and storage of medical records. The aim of this research is to evaluate the medical record storage and provision system at the Bungi Community Health Center, Baubau City. This type of research is descriptive qualitative research with a case study approach. Data collection techniques in this research are interviews, observation and documentation studies. The research subjects were the head of medical records and medical records officers. The research results showed that two themes had been successfully classified, namely evaluating the implementation of medical record storage, and evaluating the implementation of medical record provision at the Bungi Community Health Center. The storage system at the Bungi Community Health Center is carried out in a centralized manner. Meanwhile, the implementation of providing medical records at the Bungi Community Health Center still does not use tracer aids and expedition books as well as distributing medical records to polyclinics.

Keywords: *Implementation of Storage and Provision of Medical Records*

Sistem penyimpanan rekam medis sangat penting dilakukan dalam suatu institusi pelayanan kesehatan, karena sistem penyimpanan dapat mempermudah rekam medis. Namun beberapa kendala masih ditemukan dalam pelaksanaan dan penyimpanan rekam medis. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi sistem penyimpanan dan peyediaan rekam medis di Puskesmas Bungi Kota Baubau. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Subjek penelitian adalah kepala rekam medis, dan petugas rekam medis. Hasil penelitian bahwa dua tema telah berhasil digolongkan, yaitu mengevaluasi pelaksanaan penyimpanan rekam medis, dan mengevaluasi pelaksanaan peyediaan rekam medis di Puskesmas Bungi. Sistem penyimpanan di Puskesmas Bungi dilakukan secara sentralisasi. Sedangkan pelaksanaan penyediaan rekam medis di Puskesmas Bungi masih belum menggunakan alat bantu tracer dan buku ekspedisi serta mendistribusikan rekam medis ke poli.

Kata kunci: Pelaksanaan Penyimpanan dan Penyediaan Rekam Medis

Corresponding Author:

Name : Mega Ermasari Muzuh, S.KM., M.Kes

Afiliate : Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Inforamsi Kesehatan Politeknik Baubau

Address : Jl. Cokro Aminto Kel. Lamangga, Kec. Murhum Baubau Sulawesi Tenggara 93725

Email : megaermasari@gmail.com

PENDAHULUAN

Sistem penyimpanan rekam medis sangat penting untuk dilakukan dalam suatu institusi pelayanan kesehatan, karena sistem penyimpanan dapat mempermudah rekam medis yang akan disimpan dalam rak penyimpanan, mempercepat ditemukan kembali atau pengambilan rekam medis yang disimpan dalam rak penyimpanan, mudah pengembaliannya, dan melindungi rekam medis dari bahaya pencurian, bahaya kerusakan fisik, kimiawi, dan biologi (Hatta, 2008).

Penyimpanan rekam medis yang baik merupakan satu kunci keberhasilan manajemen dari suatu pelayanan. Hal ini harus didukung dengan sistem yang baik, sumber daya manusia yang bermutu dan prosedur kerja dan sasaran serta fasilitas penyimpanan yang memadai. Penyimpanan rekam medis dilaksanakan untuk menunjang pelayanan pasien rawat jalan maupun rawat inap. Sistem penyimpanan rekam medis melalui prosedur yang sistematis akan memudahkan petugas dalam penemuan kembali secara cepat dan tepat bila sewaktu-waktu dibutuhkan (Ritonga, 2019).

Namun demikian, Berdasarkan studi pendahuluan yang di lakukan di Puskesmas Bungi, maka di ketahui bahwa sistem penyimpanan di Puskesmas Bungi menerapkan sistem sentralisasi. Di mana Sistem sentralisasi adalah rekam medis pasien rawat jalan dan rawat inap di jadikan satu dalam ruang penyimpanan dengan sistem, sehingga ditemukan masalah dalam pelaksanaan penyimpanan rekam medis yaitu dengan kurangnya rak penyimpanan, berkas rekam medis yang masih aktif tersimpan di lantai dengan sering terjadi penduplikasian nomor rekam medis dan tidak di gunakan alat tracer dan buku ekspedisi pada saat pengambilan dan pengembalian rekam medis, agar rekam medis jelas siapa yang meminjam dan menerimanya karena akan memperlambat petugas dalam pencarian dan pengambilan rekam medis, sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam penyediaan pelayanan rekam medis, karena di ruang penyimpanan jauh dengan ruang pendaftaran.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang di kumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka dengan pengumpulan data berupa hasil wawancara dan observasi. Tempat penelitian di Puskesmas Bungi yang terletak di Kelurahan Liabuku Kecamatan Bungi Kota Baubau. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret Tahun 2022. Objek pada penelitian ini adalah sistem penyimpanan dan penyediaan rekam medis di Puskesmas Bungi. Subjek dalam Penelitian ini berjumlah 3 orang yang meliputi kepala rekam medis, dan 2 tenaga rekam medis bagian penyimpanan.

Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. observasi dengan melakukan pengamatan langsung terhadap ruang penyimpanan. Wawancara kepada petugas rekam medis bagian penyimpanan. Studi dokumentasi mengambil foto-foto yang terdapat pada ruang penyimpanan berkas rekam medis meliputi kebijakan SOP serta lainnya. Pengolahan dan analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penyajian data yang dilakukan dengan yang dilakukan dengan bentuk narasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengevaluasi Pelaksanaan Penyimpanan Rekam Medis di Puskesmas Bungi

Sistem Penyimpanan Rekam Medis

Berdasarkan hasil wawancara di Puskesmas Bungi, mengenai system penyimpanan rekam medis menggunakan cara sentralisasi. Hal tersebut sesuai Depkes RI (1997), yaitu sistem penyimpanan rekam medis secara *sentralisasi*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Akhmadi (2016), bahwa di Puskesmas Bayan Lombok Utara sistem penyimpanan dilakukan secara sentralisasi.

Sistem Penjajaran Rekam Medis

Berdasarkan hasil wawancara Sistem penjajaran di Puskesmas Bungi dengan cara *personal folder*. Di mana *Personal folder* merupakan setiap pasien memiliki satu rekam medis. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiantin (2021) bahwa di puskesmas "X" Bandung sistem penjajarannya menggunakan *personal folder*. Selain itu sistem penomoran di Puskesmas Bungi secara unit atau *Unit Numbering System* (UNS). Dengan Pemberian nomor secara unit atau *Unit Numbering Sistem* ini memberikan satu nomor kepada pasien rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat. Karena setiap pasien yang berkunjung mendapatkan satu nomor pada saat pertama kali pasien datang ke puskesmas dan di gunakan selamanya pada kunjungan berikutnya.

Mengevaluasi Pelaksanaan Penyediaan Rekam Medis di Puskesmas Bungi

Pendistribusian Rekam Medis Di Puskesmas Bungi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, di Puskesmas Bungi dalam pengiriman rekam medis pasien rawat jalan paling cepat waktu pelayanan 1-3 menit dalam mendistribusikan rekam medis ke poli. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Antikasari (2006), pelayanan yang cepat kepada pasien tidak lepas dari kerjasama antara petugas di puskesmas. Cepat tidaknya pelayanan medis pasien dipengaruhi penyediaan rekam medis.

Pengambilan (retrieval) Rekam Medis di Puskesmas Bungi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, di Puskesmas Bungi dalam pelaksanaan pengambilan (retrieval) rekam medis sudah sesuai dengan kebijakan dan SOP serta langkah-langkah pengambilan rekam medis, namun di Puskesmas Bungi belum menggunakan buku ekspedisi dan tracer. Hal tersebut tidak sesuai Depkes RI tahun 2016, bahwa dalam serah terima rekam medis dengan menggunakan buku ekspedisi yang bertujuan agar keamanan rekam medis terjamin untuk menghindari kehilangan rekam medis dan sebagai bukti serah terima antar peminjaman dan petugas rekam medis. Sedangkan pengambilan rekam medis belum menggunakan tracer sebagai petunjuk rekam medis keluar. Karena tracer berguna untuk mengawasi penggunaan rekam medis sebagai rekam medis yang dipinjam dan pengambilan rekam medis harus menggunakan tracer atau kartu peminjaman rekam medis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan penyimpanan rekam medis di Puskesmas Bungi menggunakan sistem penyimpanan sentralisasi, system penjajaran rekam medis menggunakan personal folder. Pelaksanaan penyediaan rekam medis di Puskesmas Bungi sudah baik, dimana pendistribusian rekam medis yang dilakukan dimulai dari pasien mendaftar, hingga pasien ke poli yang dituju dengan kurun waktu yang dibutuhkan 1-3 menit.

Disarankan kepada pihak puskesmas bungi untuk menambahkan sarana dan prasarana seperti rak penyimpanan rekam medis agar tidak tersimpan dilantai karena rekam medis pasien itu bersifat kerahasiaan. Menggunakan alat tracer dan buku ekspedisi agar menghindari dari salah meletakkan dokumen rekam medis, walaupun sistem penyimpanan berdasarkan kode warna map dan wilayah. Dan sebaiknya rekam medis yang tidak aktif lagi agar dikeluarkan dari rak penyimpanan, agar tidak tergabung dengan rekam medis yang aktif

DAFTAR PUSTAKA

- Asmayanti, I. N. (2011). Tinjauan Tata Kelola Sistem Filing Rekam Medis Rawat Jalan Di Rsud Datu Sanggul Rantau Tahun 2011.
- Dwi Desmarika. (2018). Analisis Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Wates Bulan Agustus Tahun 2018. *Program studi rekam medis dan informasi kesehatan (d-3) fakultas kesehatan universitas jenderal achmad yani yogyakarta, 20*.
- Diana. (2019). Analisis efektivitas sop pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis di puskesmas lawang. *sekolah tinggi ilmu administrasi malang, 7(2), 128*. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v7i2.226>
- Ferlina Mauren. (2011). *Program Studi Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul Jakarta*. Tinjauan lama waktu pendistribusian rekam medis dilihat dari lokasi penyimpanan di RSJ Dr. Soeharto heerdjan karya.
- Firzah Dika Andria, I. S. (2015). Tinjauan penyediaan dokumen rekam medis di rsud dr. Soekardjo kota tasikmalaya. *Poltekkes kemenkes tasikmalaya, 3(2), 51-57*. <https://doi.org/10.33560/v3i2.85>
- Husnul fatimah. (2017). Tinjauan pelaksanaan sistem penyimpanan berkas rekam medis paska akreditasi di puskesmas ngaglik 1 kabupaten sleman tahun 2017 karya. *Program studi perekam dan informasi kesehatan (d-3) stikes jendral achamad yani yogyakarta*.
- Isti Nur Anifah. (2016). Penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan pada klinik syaraf rsud tugurejo provinsi jawa tengah periode triwulan iii. *Program studi rekam medis dan informasi kesehatan (d-3) stikes jenderal achmad yani Yogyakarta, 2016, 4 (4)*.
- Kinanty, (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lama Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan. *Yayasan Perawat Sulawesi Selatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panakkukang Prodi D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Makassar*.
- Menkes RI. (2015). Peraturan Menteri Kesehatan RI No.46 tahun 2016. Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter, Dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Menteri Kesehatan RI No. 129/Menkes/ SK/II. (2008) Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.

- Nurislamiyah, f. (2020). Literature review analisis sistem penyimpanan dokumen rekam medis rumah sakit. *Yayasan perawat sulawesi selatan sekolah tinggi ilmu kesehatan panakkukang prodi d3 rekam medis dan informasi kesehatan*.
- Purwanto, (2020). Gambaran Penggunaan Tracer Terhadap Penyimpanan Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Puskesmas. *Yayasan Perawat Sulawesi Selatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panakkukang Prodi D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Makassar 2020*
- Putri, A., & Endang Triyanti, D. S. (2014). Analisis tata ruang tempat penyimpanan dokumen rekam medis pasien ditinjau dari aspek antropometri petugas rekam medis. *3 dosen program studi d iii pikes poltekkes kemenkes tasikmalaya, dosen program studi d iii pikes poltekkes kemenkes tasikmalaya*, 2(2), 41-49. <https://doi.org/10.33560/v2i2.22>